

**PENINGKATAN PEMAHAMAHAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL KOLABORASI
STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA SISWA KELAS VIII B SMP
MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

SRI DEWI RAHMAWATI

A220170042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN PEMAHAMAHAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL KOLABORASI
STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA SISWA KELAS VIII B
SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SRI DEWI RAHMAWATI

A220170042

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M. Si
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PEMAHAMAHAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL KOLABORASI
STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA SISWA KELAS VIII B
SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh:

SRI DEWI RAHMAWATI

A220170042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, tanggal: Jumat, 07 Mei 2021 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji,

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si (.....)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si (.....)
3. Dra. Sri Arfiah, S.H., M.Pd (.....)

Surakarta, 07 Mei 2021
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Sutama, M.Pd
01071991031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Mei 2021

Penulis



SRI DEWI RAHMAWATI
A220170042

**PENINGKATAN PEMAHAMAHAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL KOLABORASI
STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA SISWA KELAS VIII B SMP
MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, efektivitas, kendala dan solusi atas penggunaan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus, sedangkan kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest Desain*. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan uji validitas item tes menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar. Uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20. Analisis data pada pendekatan kualitatif menggunakan analisis interaktif, sedangkan pendekatan kuantitatif menggunakan uji *T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} 6,872 lebih besar dari t_{tabel} 1,771 dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai rata-rata *Pretest* 51,92 dan meningkat menjadi 84,64 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*). Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala yaitu peneliti memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan mendorong peserta didik untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran. Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa apabila ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka salah satu alternatif yang tepat dilakukan adalah dengan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True or False*.

Kata Kunci: Demokrasi Indonesia, Media Audio Visual, *True or False*.

Abstract

This study aims to describe the process, effectiveness, constraints and solutions for the use of audio-visual media collaboration with the True or False strategy to improve understanding of the values of Indonesian democracy in class VIII B students of SMP Muhammadiyah 4 Surakarta for the 2020/2021 academic year. This study uses a combination of qualitative and quantitative approaches (mixing methods). The qualitative approach design uses case studies, while the quantitative uses pre-experimental design with One Group Pretest Posttest Design. Qualitative data collection techniques using in-depth interviews and observations. Quantitative data collection using tests. The validity of the qualitative data used triangulation of sources and techniques, while the validity of the test items used the Correlation Product Moment formula for rough numbers. Test the reliability of the test instrument using the KR formula. 20. The data analysis in the qualitative approach used interactive analysis, while the quantitative approach used the T-Test. The results showed that tcount 6.872 was greater than ttable 1.771 with a significance level of 0.05. The pretest mean value was 51.92 and increased to 84.64 in the posttest. Based on these results it can be concluded that the hypothesis proposed by Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there is a difference in understanding the values of Indonesian democracy between before (Pretest) and after being treated (Posttest) using audio-visual media collaboration with the True or False strategy in class VIII B students. SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Academic Year 2020/2021. This difference shows an increase in the average score of understanding the values of Indonesian democracy between before (Pretest) and after being given treatment (Posttest). The obstacle faced in this study is the limited time related to the implementation of the research. Alternative solutions to overcome obstacles, namely researchers make the best use of time and encourage students to remain enthusiastic about participating in learning. The conclusion above implies that if you want to improve your understanding of Indonesian democratic values, one of the right alternatives is to use audio-visual media with the True or False strategy collaboration.

Keywords: Indonesian Democracy, Audio Visual Media, True or False.

1. PENDAHULUAN

Menurut Hatta sebagaimana dikutip LPIDB UMS (2017:94), demokrasi telah berakar dalam pergaulan hidup bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia sejak dulu telah mempraktikkan ide tentang demokrasi meskipun masih sederhana dan bukan dalam tingkat kenegaraan. Ide demokrasi bangsa Indonesia tercantum dalam:

Sila keempat Pancasila yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dan pasal 1 ayat 2 UUD 1945 yakni kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar 1945 (LPIDB UMS, 2017:94).

Paham demokrasi memiliki pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan. Sejatinya pendidikan merupakan suatu unsur yang melekat pada diri manusia. Sejak dalam buaian hingga dewasa manusia akan mengalami proses pendidikan mulai dari orang tua, masyarakat, serta lingkungan sekitar. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi manusia, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang (Yuliana, 2013).

Yusdiyanto (2016) menyatakan bahwa indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia sebagai berikut: 1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama; 2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain; 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan; 4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan; 5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah; 6) Beritikad baik dan rasa tanggungjawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah; 7) Musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan; 8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur; 9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harta dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan demokrasi dan kesatuan; dan 10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan.

Menurut Rowntree sebagaimana dikutip Putri (2018), media audio visual merupakan media yang tidak hanya didengar, tetapi juga dapat dilihat secara bersamaan. Menurut Mukhid sebagaimana dikutip Ridhwan (2016), media audio visual menyandarkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran (penonton) untuk menyampaikan pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah penerapan media audio visual adalah: 1) Mencantumkan media yang akan digunakan; 2) Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan dibutuhkan; 3) Menlaskan tujuan yang akan dicapai selama proses pembelajaran; 4) Tindak lanjut untuk memantapkan pemahaman tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media seperti diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes.

Strategi *True or False* merupakan strategi pembelajaran aktif yang menstimulasikan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru (Ningrum, 2015). Siswa belajar dengan berusaha mencari kebenaran suatu pernyataan yang didapatnya.

Langkah-langkah penerapan strategi *True or False* adalah: 1) Menyusun daftar pernyataan yang terkait dengan materi pelajaran, setengah benar dan setengahnya salah. Tulis setiap pertanyaan pada kartu indeks yang terpisah. Jumlah kartu sesuai dengan jumlah siswa; 2) Bagikan satu kartu untuk satu siswa. Katakan kepada siswa bahwa misi siswa yaitu menentukan kartu mana yang benar (berisi pernyataan benar) dan mana yang salah; 3) Bila para siswa sudah selesai, suruhlah siswa agar setiap kartu dibaca dan mintalah pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut; 4) Memberikan umpan balik tentang masing-masing kartu dan mencatat caracara siswa dalam menyelesaikan tugas; 5) Guru menunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan dalam keterampilan tim yang positif, karena hal ini menunjukkan belajar yang bersifat aktif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan Menggunakan Media Audio Visual Kolaborasi Strategi *True or False* pada Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi atas penggunaan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* pada Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan penggunaan media Audio Visual kolaborasi Strategi *True or False* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada

Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain penelitian pada pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus. Pada pendekatan kuantitatif menggunakan desain *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan 13 siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara dan observasi. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas instrumen tes. Uji validitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan diperoleh data nilai rata-rata *Pretest* adalah 51,92 dan meningkat 32,7 menjadi 84,64 pada *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 50 meningkat menjadi 85 pada *Posttest*. Nilai mode pada *Pretest* sebesar 20 meningkat menjadi 75 pada *Posttest*. Skor minimum pada *Pretest* sebesar 20 meningkat menjadi 75 pada *Posttest*. Skor maksimum pada *Pretest* sebesar 90 meningkat menjadi 95 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil data *Pretest* dan *Posttest* kemudian dibandingkan dengan perolehan nilai sebesar 32,7.

Uji normalitas untuk mengetahui tingkat normalitas data *Pretest* dan *Posttest* menggunakan uji normalitas Lilliefors. Uji normalitas pada *Pretest* diperoleh nilai $[F(z)-S(z)]$ sebesar 0,133. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel} Lilliefors pada $\alpha = 0,05$; $N=13$ adalah 0,234, sehingga diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ Lilliefors atau $0,133 < 0,234$, yang berarti H_a diterima. Uji normalitas pada *Posttest* diperoleh nilai $[F(z)-S(z)]$ sebesar 0,185. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel} Lilliefors pada $\alpha = 0,05$;

$N=13$ adalah $0,234$, sehingga diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ Lilliefors atau $0,185 < 0,234$, yang berarti H_a diterima. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan diketahui bahwa nilai *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal, maka syarat untuk melakukan uji *t Paired Sample T-test*. Hasil nilai uji *t Paired Sample T-test* diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,872 > 1,771$. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 antara sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* pada siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliana (2013), yang menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Demokrasi pembelajaran PKN di SMP Negeri 3 Gringsing Batang telah dilaksanakan dengan baik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Ridhwan (2016), yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peninggalan sejarah di kelas V MIN Miruk Aceh Besar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Diarti (2017), yang menunjukkan bahwa ada peningkatan partisipasi belajar PKN dengan menggunakan strategi *True or False* pada siswa kelas IV SD 25 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Ketiga penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini, sehingga penggunaan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Ketiga penelitian yang relevan di atas berkaitan dengan penelitian ini, sehingga penggunaan media audio visual

kolaborasi strategi *True or False* dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil observasi, kendala dalam peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 antara lain keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan mendorong peserta didik untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran.

4. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas memberikan implikasi apabila ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah melalui penggunaan media audio visual kolaborasi strategi *True or False*. Penggunaan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Semakin tinggi pemahaman siswa kelas VIII B terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka peserta didik akan memiliki kesadaran pentingnya menjunjung tinggi harta dan martabat manusia, mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan, beritikad baik serta bertanggungjawab dalam menerima dan melaksanakan hasil keputusan, dan mengutamakan demokrasi dan kesatuan. Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media Audio Visual kolaborasi strategi *True or False* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021, maka saran yang bisa disampaikan yaitu: 1) Kepada Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 hendaknya dapat mengamalkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia dalam kehidupan sehari-hari; 2) Kepada peneliti berikutnya hendaknya mencari media dan strategi yang berbeda

untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dan dilakukan dengan cakupan materi yang berbeda, serta menggunakan media atau strategi yang berbeda dan lebih kreatif serta inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

LPIDB UMS. 2017. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Surakarta: CV. Jasmine.

Ningrum, Yesi Arfian Eka. 2015. “Keefektifan Strategi *True or False* (TOF) dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas III SDN Jatingarang 03 Kabupaten Pemalang”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (<http://lib.unnes.ac.id/22777/1/1401411014.pdf>). Diakses pada hari Jumat 20 November 2020 pukul 10:53 WIB.

Putri, Eggy Hennike, dkk. 2018. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari melalui Media Audio Visual pada kelas VII/2 SMP Negeri 1 Painan”. *E-Jurnal Sendratasik*, 7:(1). Padang: Universitas Negeri Padang. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/100538>). Diakses pada hari Jumat 20 November 2020 pukul 10:53 WIB.

Ridhwan. 2016. “Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peninggalan Sejarah di Kelas V MIN Miruk Aceh Besar”. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5741/1/Ridhwan.pdf>). Diakses pada hari Jumat 20 November 2020 pukul 10:04 WIB.

Yuliana, Rini. 2013. “Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Gringsing Batang”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (<https://lib.unnes.ac.id/19998/1/3401406555.pdf>). Diakses pada hari Jumat 20 November 2020 pukul 10:03 WIB.

Yusdiyanto. 2016. “Makna Filosofis Nilai-Nilai Sila ke-Empat Pancasila dalam Sistem Demokrasi di Indonesia”. *Jurnal Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 10:(2). Lampung: Universitas Lampung. (<https://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/fiat/article/view/623/635>). Diakses pada hari Jumat 20 November 2020 pukul 10:03 WIB.